

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
MODAL PADA BANK SYARIAH TAHUN 2011-2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Persyarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta Surakarta**

**Oleh:**

**INDAH FATMAWATI**

**B 100 110 267**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :  
**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR  
PADA BANK SYARIAH TAHUN 2011-2013”**

Yang ditulis oleh:

**INDAH FATMAWATI**

**B 100 110 267**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat  
untuk diterima

Surakarta, Januari 2015

Pembimbing Utama .



(Dra.W.Mukharomah, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr.Triyono, SE, M.Si)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan signifikansi apakah struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis dapat mempengaruhi struktur modal pada bank-bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat keputusan terhadap kebijakan keuangan agar dapat mengoptimalkan struktur modal dan nilai perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 bank syariah yang terdaftar di Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari masing-masing bank yang dijadikan sebagai sampel dari periode 2011-2013. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

Secara parsial hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya variabel struktur asset yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur modal.

## PENDAHULUAN

Kebijakan dalam perusahaan untuk menentukan struktur modal apakah dengan modal sendiri atau modal hutang merupakan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus mampu membuat struktur modal seoptimal mungkin karena dapat berpengaruh terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penganggaran modal keseluruhan, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut juga menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya dan akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan meningkatkan hutang (*leverage*), maka dengan sendirinya perusahaan tersebut meningkatkan risiko keuangannya. Perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan. Semakin besar modal

hutang dengan bunga tetap (termasuk sewa guna pembiayaan) dan saham preferen yang dimiliki perusahaan dalam struktur modalnya maka semakin besar pengaruh keuangan dan risikonya (Sundjaja dan Barlian, 2003).

Kebijakan hutang yang akan diambil oleh suatu perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Kemampuan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan para kreditur untuk dapat meminjamkan dana kepada perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan sering disebut likuiditas perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang cukup untuk mengembalikan hutang lancarnya sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan kemudahan dalam memperoleh hutang dari investor (Ozkan 2001 dalam Sumani dan Rachmawati 2012).

Dalam permasalahan tersebut, maka perusahaan dalam menentukan struktur modal perlu hati-hati dan melakukan analisis terlebih dahulu supaya nilai perusahaan dapat tercapai maksimal dan menguntungkan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Penelitian tentang struktur modal ini bertujuan untuk menentukan model atau teori struktur modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan. Dalam penentuan pertimbangan antara hutang dan jumlah modal sendiri yang ada pada struktur modal perusahaan, maka manajer keuangan perlu mempertimbangkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut. Oleh karena itulah yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Dalam jurnalnya menurut Nurrohim (2008) menyatakan bahwa struktur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur asset, profitabilitas, kontrol kepemilikan dan *fixed asset ratio*, sedangkan menurut (Indrawati dan Suhendro 2006 dalam Margaretha dan Ramadhan 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah *size*, *growth*, *profitability* dan *ownership*.

Pada penelitian Nurrohim (2008) hanya memasukkan variabel struktur asset, profitabilitas, kontrol kepemilikan dan *fixed asset ratio*, namun tidak memasukkan variabel ukuran perusahaan (*size*) seperti yang dikemukakan oleh Indrawati dan Suhendro (2006) dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan (*size*). Variabel

ukuran perusahaan merupakan variabel yang penting dalam menyusun struktur modal.

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas dalam penelitian ini penulis memasukkan variabel-variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis dalam penelitiannya mengenai struktur modal dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Bank Syariah Tahun 2011-2013”**.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan bank-bank syariah yang menjadi sampel selama 3 tahun dari 2011-2013. Sumber data diperoleh dari sumber laporan keuangan bank-bank syariah di Indonesia yang telah disediakan pada masing-masing bank tersebut.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah dengan rumusan hipotesis atau eksperimen dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel independen (struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis) apakah berpengaruh terhadap variabel dependen (struktur modal) dengan menggunakan persamaan *Multiple Regresion* (regresi linier berganda). ). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan lembaga keuangan yaitu bank-bank syariah yang ada di Indonesia tahun 2011-2013.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengujian Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan, risiko bisnis terhadap struktur modal pada bank-bank syariah di Indonesia dari tahun 2011-2013.

$$Y = 0,311 + 2,995 X_1 - 0,001 X_2 - 0,751 X_3 - 0,005 X_4 + 0,123 X_5 + e_i$$

Adapun penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- $a = 0,311$  artinya bahwa nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 0,311 dengan parameter positif. Hal ini berarti apabila variabel-variabel independen yang terdiri dari struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis bernilai nol (0), maka struktur modal pada bank-bank syariah di Indonesia dari tahun 2011-2013 akan bernilai 0,311.
- $b1 = 2,995$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel struktur asset ( $b1$ ) adalah 2,995 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase struktur asset sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan pada struktur modal sebesar 2,995.
- $b2 = -0,001$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat pertumbuhan ( $b2$ ) adalah -0,001 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase tingkat pertumbuhan sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 0,001.
- $b3 = -0,751$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas ( $b3$ ) adalah -0,751 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase profitabilitas sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 0,751.
- $b4 = -0,005$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan ( $b4$ ) adalah -0,005 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase ukuran perusahaan sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 0,005.
- $b5 = 0,123$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel risiko bisnis ( $b5$ ) adalah 0,123 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase risiko bisnis

sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan pada struktur modal sebesar 0,123.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa struktur asset mempunyai nilai absolut koefisien *beta* yang lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu 2,995. Hal ini berarti menunjukkan bahwa struktur asset merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap struktur modal pada bank-bank syariah di Indonesia periode tahun 2011-2013.

### **Hasil Uji t**

Uji t ini adalah pengujian variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap masing-masing variabel yang diteliti. Pengujian ini dengan menggunakan syarat ketentuan  $\alpha = 5\%$  dan tingkat keyakinan 95%.

Hasil uji t menunjukkan variabel konstan, t hitung = 0,637 dengan sig 0,530 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel konstan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Dalam variabel struktur asset, t hitung = 2,919 dengan sig 0,008 berarti signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti variabel struktur asset berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Dalam variabel tingkat pertumbuhan, t hitung = -0,012 dengan sig 0,990 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Dalam variabel profitabilitas, t hitung = -1,177 dengan sig 0,251 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Dalam variabel ukuran perusahaan, t hitung = -0,332 dengan sig 0,743 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Dalam variabel risiko bisnis, t hitung = 0,865 dengan sig 0,396 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti

variabel risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal.

### **Hasil Uji F**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F adalah untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dari hasil analisis dapat diperoleh  $F_{hitung} = 1,785$  dengan  $sig = 0,154$  berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

### **Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan dari variasi variabel independen. Dari hasil analisis uji  $R^2$  dengan ketentuan  $0 < R^2 < 1$  dapat diperoleh hasil yaitu koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,271. Hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa variasi dari variabel struktur modal dijelaskan oleh variasi dari variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis sebesar 27,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebesar 72,9%.

### **Pembahasan**

Struktur modal merupakan suatu keputusan keuangan yang harus dihadapi oleh seorang manajer keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Dalam struktur modal terdapat keputusan pendanaan yang berhubungan dengan penentuan komposisi hutang menjadi penting karena berkaitan dengan kepentingan pemegang saham. Keputusan pendanaan keuangan dalam suatu perusahaan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya selain juga akan mempengaruhi risiko perusahaan itu sendiri. Jika suatu perusahaan meningkatkan hutangnya, maka perusahaan dengan sendirinya akan meningkatkan risiko keuangan dan konsekuensi lainnya. Semakin besar modal hutang dengan bunga tetap (termasuk sewa guna pembiayaan) dan saham preferen yang dimiliki perusahaan dalam struktur



modalnya, maka semakin besar pengaruh keuangan dan risikonya (Sundjaja dan Barlian, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada Bank Syariah yang ada di Indonesia periode tahun 2011-2013 diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Struktur Asset terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil dalam variabel struktur asset,  $t$  hitung = 2,919 dengan sig 0,008 berarti signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti variabel struktur asset berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari Joni dan Lina (2010) yang menyatakan bahwa struktur asset berpengaruh terhadap struktur modal. Namun tidak mendukung hasil penelitian dari Nurrohim (2008) yang menyatakan bahwa struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 2. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil dalam variabel tingkat pertumbuhan,  $t$  hitung = -0,012 dengan sig 0,990 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Hasil ini mendukung pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2009) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun tidak mendukung hasil penelitian dari Joni dan Lina (2010) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil dalam variabel profitabilitas,  $t$  hitung = -1,177 dengan sig 0,251 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur

modal. Namun tidak mendukung penelitian dari Sumani dan Rachmawati (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil dalam variabel ukuran perusahaan,  $t$  hitung = -0,332 dengan sig 0,743 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Hasil ini mendukung pada penelitian yang dilakukan oleh Utami (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Namun tidak mendukung penelitian dari Margaretha dan Ramadhan (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 5. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil dalam variabel risiko bisnis,  $t$  hitung = 0,865 dengan sig 0,396 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel risiko bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel struktur modal. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utami (2009) yang menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 6. Hasil Uji F

Dari hasil analisis dapat diperoleh  $F$  hitung = 1,785 dengan sig 0,154 berarti signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05) maka variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Dari hasil yang diperoleh tidak ada peneliti sebelumnya yang mendukung pada penelitian ini.

#### 7. Hasil Uji $R^2$

Dari hasil analisis dapat diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,271. Hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa variasi dari variabel struktur modal dijelaskan oleh variasi dari variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis sebesar 27,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebesar 72,9%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2013 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$a = 0,311$  artinya bahwa nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 0,311 dengan parameter positif. Hal ini berarti apabila variabel-variabel independen yang terdiri dari struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis bernilai nol (0), maka struktur modal pada bank-bank syariah di Indonesia dari tahun 2011-2013 akan bernilai 0,311.

$b_1 = 2,995$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel struktur asset ( $b_1$ ) adalah 2,995 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase struktur asset sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan pada struktur modal sebesar 2,995.

$b_2 = -0,001$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel tingkat pertumbuhan ( $b_2$ ) adalah -0,001 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase tingkat pertumbuhan sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 0,001.

$b_3 = -0,751$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas ( $b_3$ ) adalah -0,751 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase profitabilitas sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 0,751.

$b_4 = -0,005$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan ( $b_4$ ) adalah -0,005 dengan parameter negatif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan prosentase ukuran

perusahaan sebesar 1, maka akan terjadi penurunan pada struktur modal sebesar 0,005.

$b_5 = 0,123$  artinya besar nilai koefisien regresi untuk variabel risiko bisnis ( $b_5$ ) adalah 0,123 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan persentase risiko bisnis sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan pada struktur modal sebesar 0,123.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa struktur asset mempunyai nilai absolut koefisien *beta* yang lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu 2,995. Hal ini berarti menunjukkan bahwa struktur asset merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap struktur modal pada bank-bank syariah di Indonesia periode tahun 2011-2013.

2. Secara parsial dari kelima variabel independen yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal adalah variabel struktur asset, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah variabel tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  terbukti, tetapi  $H_2$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$  tidak terbukti.
3. Secara simultan variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_6$  tidak terbukti.
4. Secara keseluruhan dalam penelitian dapat diperoleh hasil dari analisa yaitu koefisien determinasinya ( $R^2$ ) sebesar 0,271. Hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa variasi dari variabel struktur modal dijelaskan oleh variasi dari variabel struktur asset, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis sebesar 27,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain sebesar 72,9%.

## **Saran**

Berdasarkan dsari hasil kesimpulan serta adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel dalam penelitiannya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode pengamatan dan menambahkan jumlah bank syariah atau sampel dalam penelitiannya.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi variabel untuk hubungan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bringham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan Buku 2*. Edisi ke delapan. Jakarta: Erlangga.
- Bringham, Eugene f, dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke Dua. Jakarta: Salemba empat.
- Cahyani, Nurvita Dwi. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri Terhadap Praktek Perataan Laba di BEI”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 2, hlm 15-31.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Ratih. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi struktur Modal Pada Perusahaan publik Sektor Manufaktur”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13 No. 1, hlm 39-56.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi ke empat. Yogyakarta: BPFE.
- Joni dan Lina. 2010. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12 No. 2, hlm 81-96.
- Margaretha, Farah dan Ramadhan Rizky. 2010. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur di BEI”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12 No. 2, hlm 119-130.
- Martono, dan Harjito, D Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.
- Nurrohim, Hasa KP. 2008. “Pengaruh Profitabilitas, FAR, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 10 no. 1, hlm 11-18.
- Sartono, R Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta..
- Sumani dan Rachmawati, Lia. 2012. “Analisis Struktur Modal dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*. Vol. 6 No. 1, hlm 30-41.

Sundjaja, Ridwan s, dan Barlian Inge. 2003. *Manajemen Keuangan Dua*. Klaten: Literata Linas Media.

Utami, Endang Sri.2009. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi struktur Modal Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.7 No.1, hlm 39-47.

Widaryanti. 2009. “Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 4 No. 2, hlm 60-77.

<http://bankvictoriasyariah.co.id/>

<http://bjbsyariah.co.id/>

<http://www.bcasyariah.co.id/>

<http://www.bnisyariah.co.id/>

<http://www.brisyariah.co.id>

<http://www.maybanksyariah.co.id/>

<http://www.megasyariah.co.id/>

<http://www.paninbanksyariah.co.id/>

<http://www.syariahbukopin.co.id/>

<http://www.syariahmandiri.co.id/>